ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Pola Komunikasi Pelatih dan Anggota Paskibra SMA Negeri 11 Palembang

Authors: Ayu Wandira, Hamidah Hamidah, Muhammad Randicha Hamandia

Journal: Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital - Vol. 1 No. 4 (2024)

Publisher: Indonesian Journal Publisher

Persistent DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i4.3138

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 22 October 2026, 00:58 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Ayu Wandira, Hamidah Hamidah, Muhammad Randicha Hamandia. "Pola Komunikasi Pelatih dan Anggota Paskibra SMA Negeri 11 Palembang". Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, Vol. 1 No. 4 (2024). DOI: 10.47134/jbkd.v1i4.3138

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals



Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume 1, Number 4, 2024, *Page*: 1-8

Pola Komunikasi Pelatih dan Anggota Paskibra SMA Negeri 11 Palembang

Ayu Wandira*, Hamidah, Muhammad Randicha Hamandia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi antara pelatih dan anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) di SMA Negeri 11 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra cenderung bervariasi, dengan beberapa pola komunikasi yang efektif dan lainnya yang memerlukan perbaikan. Komunikasi yang efektif cenderung melibatkan saling pengertian, dukungan, dan arahan yang jelas dari pelatih kepada anggota Paskibra. Namun, ditemukan juga adanya tantangan dalam komunikasi, seperti ketidakjelasan dalam arahan, kurangnya umpan balik, dan kurangnya ruang bagi anggota untuk menyampaikan pendapat mereka. Saran untuk peningkatan meliputi pelatihan keterampilan komunikasi, pengembangan sistem komunikasi yang lebih terstruktur, pembinaan hubungan yang positif antara pelatih dan anggota, mendorong komunikasi terbuka, dan evaluasi rutin terhadap pola komunikasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pola komunikasi yang lebih efektif antara pelatih dan anggota Paskibra di SMA Negeri 11 Palembang.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pelatih, Anggota Paskibra, SMA Negeri 11 Palembang

DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i4.3138
*Correspondence: Ayu Wandira
Email: ayuwandiraplg12@gmail.com

Received: 11-08-2024
Accepted: 14-08-2024
Published: 25-08-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: Abstract: This research aims to analyze communication patterns between coaches and members of the Flag-Raising Troop (Paskibra) at SMA Negeri 11 Palembang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through participant observation, in-depth interviews and documentation studies. The results of the analysis show that communication patterns between trainers and Paskibra members tend to vary, with some communication patterns being effective and others requiring improvement. Effective communication tends to involve mutual understanding, support and clear direction from the trainer to Paskibra members. However, it was also found that there were challenges in communication, such as lack of clarity in direction, lack of feedback, and lack of space for members to express their opinions. Suggestions for improvement include communication skills training, development of a more structured communication system, fostering positive relationships between coaches and members, encouraging open communication, and regular evaluation of communication patterns. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of more effective communication patterns between coaches and Paskibra members at SMA Negeri 11 Palembang.

Keywords: Communication Patterns, Trainers, Paskibra Members, SMA Negeri 11 Palembang

Pendahuluan

Komunikasi merupakan salah satu fungsi kehidupan manusia untuk menyampaikan apa yang ada didalam benak pikiran dan perasaan hatinya kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung (Baginda, 2023: 14). Pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) merupakan aspek krusial dalam memastikan kelancaran pelatihan dan koordinasi dalam menjalankan tugas mereka. Komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk kerja sama yang solid, memperjelas tujuan, dan meningkatkan kinerja keseluruhan tim. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka pembentukan character building generasi muda Indonesia (siti, 2019: 211).

Salah satu karakteristik utama dari organisasi adalah manusia. Manusia adalah satu dimensi organisasi yang penting serta merupakan salah satu faktor dan pendukung organisasi(Azka, 2022). Proses pembentukan identitas diri manusia, salah satu faktornya adalah organisasi, karena dijelaskan faktor pembentukan konsep diri seseorang dipengaruhi oleh komunitas, organisasi yang mana sebagai kerangka rujukannya (dianingtyas, 2019: 188).

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitar, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia untuk mengetahui pentingnya berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakat (hafied, 2018: 1). Pola komunikasi merupakan jaringan komunikasi yang terdiri dari individu yang saling berhubungan yang dijalin arus informasi dan sudah direncanakan. Dengan kata lain, pola komunikasi merupakan tindakan atau tingkah laku dari seseorang, kelompok atau organisasi yang memberikan ciri tertentu kepada seseorang, kelompok atau organisasi tersebut tanpa di sadarinya (azzahra, 2019: 1).

Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu saja, namun juga sebagai sarana penyaluran nilai untuk bersosialisasi(Putra, 2023). Selain itu, pendidikan juga bermakna sebuah proses untuk membantu menumbuhkan, mendewasakan, mengarahkan dan mengembangkan potensi diri anak agar dapat berkembang dengan baik dari setiap lembaga pendidikan pastinya terdapat satuan pembelajaran yaitu kurikulum. Kegiatan intra kurikulum adalah kegiatan yang di lakukan pada saat jam efektif, sedangkan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk membantu pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa, dengan demikian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (ade, 2019: 73). Selain itu pendidikan juga bermakna sebuah proses untuk membentuk, menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan peserta didik. Keberadaan ekstrakurikuler di sekolah juga sangat penting dalam penanaman karakter, salah satunya adalah karakter disiplin siswa karena karakter disiplin merupakan aspek yang utama yang harus di tanamkan di dalam diri masing-masing individu terutama di

lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang dalam ketercapaian tujuan sekolah (nadya, 2020: 80).

Siswa-siswa yang ikut kegiatan Paskibra dilatih dengan dasar gerakan PBB (Peraturan Baris Berbaris) yang mengacu pada buku pedoman Panglima TNI (Tentara Nasional Indonesia) nomor 46 tahun 2014(Olivia & Setyawan, 2020). Selain materi PBB (Peraturan Baris Berbaris) dan TUB (Tata Upacara Bendera), siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler Paskibra juga belajar materi tentang sikap disiplin, kesegaran jasmani dan rohani, keterampilan gerak, keterampilan memimpin dan pengembangan sifat bersedia dipimpin serta nilai - nilai yang berguna untuk kehidupannya kelak (sukma, 2020: 90).

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra diharap mampu mengarahkan pembentukan karakter disiplin dan semangat kebangsaan ke arah yang lebih baik. Didalam latihan paskibra, tidak hanya fisik saja yang dilatih, melainkan mental dan moral juga ikut ditempa dalam kegiatan ini yang diharap akan membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik bagi siswa yang mengikutinya (Chandra, 2019: 9).

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran,menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Salah satu materi pembinaan kesiswaan, yang tercantum dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. 0416/U/1984 yaitu tentang pendidikan pendahuluan bela negara yang diselenggarakan sekolah antara lain dengan pembentukan dengan pembentuksn pasukan pengibaran bendera (paskibra) sekolah. kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, di antaranya peratuturan baris berbaris (PBB). tata upacara bendera (TUB), serta latihan kepemimpinan siswa tingkat perintis dan pemula (sitti, 2019: 213).

Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (zuchri, 2021: 30). Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui "pengamatan berperan serta", peneliti menjadi bagian dari fokus masalah yang diteliti. Manusia merupakan instrumen tepat untuk memahami kaitan kenyataan- kenyataan di lapangan dibanding instrumen lainnya (zuchri, 2021: 31). Dalam hal ini peneliti mengamati gejala-gejala serta fenomena yang timbul di lapangan kemudian mengolahnya menjadi data. Dalam penelitian ini metode deskriptif berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan pola komunikasi kelompok pelatih dan anggota paskibra di SMAN 11 PALEMBANG. Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di

SMAN 11 PALEMBANG, JL.Inspektur Marzuki NO.2552 PLG, Siring Agung, kec.Ilir Barat 1, Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi Terbuka Penting bagi pelatih untuk menciptakan lingkungan di mana anggota Paskibra merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan mereka. Hal ini mencakup memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan pendapat, masalah, atau ide-ide mereka tanpa rasa takut atau rasa malu (sandi wardhani)(Fitri, 2020).

Klarifikasi Tujuan Komunikasi yang jelas mengenai tujuan pelatihan sangat penting. Pelatih harus mengkomunikasikan dengan jelas apa yang diharapkan dari anggota Paskibra, baik itu dalam hal keterampilan teknis, disiplin, atau komitmen. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif Pelatih harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anggota Paskibra. Hal ini mencakup memberikan pujian saat diperlukan serta memberikan saran untuk perbaikan tanpa membuat anggota merasa terancam atau terhina(Fabrianti, 2022).

Komunikasi Non-Verbal Selain komunikasi verbal, pola komunikasi juga mencakup komunikasi non-verbal seperti sikap tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh. Pelatih perlu memperhatikan sinyal non-verbal ini untuk memastikan pesan mereka tersampaikan dengan jelas dan tanpa kebingungan. Konsistensi dan Keterbukaan Penting bagi pelatih untuk konsisten dalam pola komunikasinya dengan anggota Paskibra(Zakaria et al., 2022). Konsistensi ini mencakup konsistensi dalam pesan yang disampaikan, sikap, dan pendekatan terhadap anggota. Selain itu, keterbukaan juga penting dalam menjaga hubungan yang sehat antara pelatih dan anggota Paskibra(Azhari & Ma'arif, 2023).

Pendekatan Personal Pelatih sebaiknya mengenal setiap anggota Paskibra secara personal. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan pola komunikasi mereka sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian masing-masing anggota, Penyesuaian Terhadap Perkembangan Individu Setiap anggota Paskibra mungkin memiliki kebutuhan dan tingkat kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk menyesuaikan pola komunikasinya dengan memperhatikan perkembangan individu anggota tersebut(Hafizah & Sari, 2019).

Memotivasi dan Mendorong Salah satu peran penting pelatih adalah untuk memotivasi anggota Paskibra. Komunikasi yang memotivasi dan memberikan dorongan dapat meningkatkan semangat dan kinerja anggota. Pola komunikasi yang efektif antara pelatih dan anggota Paskibra akan memperkuat hubungan, meningkatkan kinerja, dan memastikan tercapainya tujuan pelatihan dengan baik. Namun, secara umum, hasil penelitian tentang pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra dapat memberikan

wawasan yang berharga tentang dinamika hubungan antara keduanya, serta dampaknya terhadap kinerja dan pengalaman anggota Paskibra. Beberapa kemungkinan hasil dari penelitian tersebut bisa meliputi(Azzahra et al., 2019):

1. Identifikasi Pola Komunikasi yang Efektif Penelitian ini mungkin mengidentifikasi jenis-jenis pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra yang terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan anggota(Puspitosari & Lokananta, 2021).
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Hasil penelitian mungkin juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra, seperti kepribadian, gaya kepemimpinan, atau konteks pelatihan.
3. Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja dan Motivasi Penelitian ini mungkin mengungkapkan hubungan antara pola komunikasi yang digunakan oleh pelatih dengan kinerja dan motivasi anggota Paskibra. Misalnya, apakah komunikasi yang positif dan mendukung dari pelatih berdampak pada peningkatan semangat dan hasil kinerja anggota(Ananda et al., 2024).
4. Rekomendasi untuk Peningkatan Komunikasi Berdasarkan temuan penelitian, dapat diajukan rekomendasi untuk meningkatkan pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra. Ini bisa mencakup saran-saran tentang pelatihan bagi pelatih, pengembangan keterampilan komunikasi, atau perubahan dalam struktur organisasi atau budaya sekolah(Nurhabyana et al., 2024).
5. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian ini mungkin juga menarik kesimpulan tentang pentingnya pola komunikasi yang efektif dalam konteks pelatihan Paskibra, serta implikasi temuan tersebut untuk praktik pelatihan dan pengelolaan tim di sekolah dan organisasi serupa.

Simpulan

1. Pentingnya Komunikasi Efektif: Jika penelitian menemukan bahwa komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra cenderung efektif, kesimpulan dapat menekankan pentingnya komunikasi yang jelas, terbuka, dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan bersama.
2. Peran Pelatih dalam Motivasi dan Pengembangan Anggota: Jika penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan pengembangan anggota Paskibra, kesimpulan dapat menyoroti pentingnya peran pelatih sebagai pembimbing dan penggerak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan personal dan kemampuan mereka.

3. Identifikasi Tantangan dan Peluang: Kesimpulan dapat mencakup identifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra, serta peluang untuk meningkatkan pola komunikasi tersebut melalui pelatihan atau program pengembangan keterampilan komunikasi.
4. Rekomendasi untuk Peningkatan: Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan dapat mencakup rekomendasi konkret untuk meningkatkan pola komunikasi antara pelatih dan anggota Paskibra, seperti pelatihan komunikasi bagi pelatih dan anggota, atau pengembangan sistem komunikasi yang lebih terstruktur.
5. Pentingnya Hubungan Antarpersonal: Jika penelitian menyoroti pentingnya hubungan interpersonal antara pelatih dan anggota Paskibra, kesimpulan dapat menekankan perlunya membangun hubungan yang kuat, saling percaya, dan saling menghormati untuk mencapai kinerja yang optimal.

Daftar Pustaka

A.M. Sa'adiyyah, & D. R. Hidayat. (2019). Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, *2*(2).

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.

Ananda, M. A., Azhar, A. A., & Deni, I. F. (2024). Pola Komunikasi Pustakawan dalam Mengatasi Perilaku Vandalisme di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA). … , Information and Technology …. http://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/comit/article/download/144/33

AP Mawarni. (2018). *Pola komunikasi pelatih Paskibra dan anggota Paskibra Kota* [Unpublished thesis]. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Retrieved from https://repository.upnjatim.ac.id/422/1/a.pdf. Accessed on December 19, 2023, at 11:55 WIB.

Aryani, R. (2022). *Dokumentasi kebidanan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Azhari, J., & Ma'arif, B. S. (2023). Pola Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Dusun Cikoneng Sumedang. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam. https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRKPI/article/download/2258/1298

Azka, Y. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri/Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang. Jurnal Kewarganegaraan. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035233&val=20674&title=Pola%20Komunikasi%20Interpersonal%20Kiai%20dan%20SantriSantriwati%20

dalam%20Pembelajaran%20Dakwah%20di%20Pesantren%20Darul%20Quran%20Cimalaka%20Kabupaten%20Sumedang

Azzahra, N. A., Hardika, H., & Kuswandi, D. (2019). Pola Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/c690/b5f4dfbae21d89a0fa0419e0f7cb1a5095da.pdf

Azzahra. (2019). Pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini, *4*(2).

C.A. Lestari. (2019). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap pembentukan karakter siswa, *2*(03).

CA Lestari. (2020). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terhadap pembentukan karakter siswa MA ALAwwabin* [Unpublished thesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Retrieved from https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49880/1. Accessed on December 19, 2023, at 11:45 WIB.

Cangara, H. (2018). *Pengantar ilmu komunikasi* (Ed. 3, Cet. 18). Rajawali Pers.

F. Setiaji, & T. Hermawati. (2021). Pola komunikasi kelompok dalam pembentukan personal branding lewat gaya berpakaian. *Jurnal Kommas*.

Fabrianti, A. P. (2022). Pola Komunikasi Kelompok dalam Pengembangan Desa Wisata" Kampung Anggur" oleh Karang Taruna di Desa Kunti Kecamatan Sampung Kabupaten …. etheses.iainponorogo.ac.id. http://etheses.iainponorogo.ac.id/20832/1/302180060_Afiffah%20Parwinda%20Fabrianti_KPI.pdf

Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ Press.

Fitri, A. Z. (2020). Pola Komunikasi Antarbudaya Santri (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Huda NU Pesanggrahan). Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah. https://core.ac.uk/download/pdf/524897277.pdf

Hafizah, E., & Sari, P. (2019). Pola komunikasi keluarga dalam membentuk karakter anak. Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak. https://core.ac.uk/download/pdf/276617192.pdf

Hasanah, S. U. (2019). Jurnal pendidikan kewarganegaraan, *3*(2), 211-225.

N.P. Saylendra, A. R. Sanusi, & M. M. Adha. (2020). Jurnal pendidikan Pancasila & kewarganegaraan, *5*(1).

Nurdin, A. (2020). *Teori komunikasi interpersonal*. Kencana.

Nurhabyana, N., Sultan, M. I., & Arianto, A. (2024). Faktor Pendukung dan Pengambat Pola Komunikasi Organisasi untuk Meningkatkan Motivasi Karyawan di CV Kreasi Pisang Indonesia. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.

Olivia, H., & Setyawan, T. (2020). Pola Komunikasi Melalui Media Whatsapp Sebagai Sumber Informasi Karyawan Bagian Operasional Di Pt. Artisan Wahyu. … Komunikasi (J …. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2191891&val=10497&title=POLA%20KOMUNIKASI%20MELALUI%20MEDIA%20WHATSAPP%20SEBAGAI%20SUMBER%20INFORMASI%20KARYAWAN%20BAGIAN%20OPERASIONAL%20DI%20PT%20ARTISAN%20WAHYU

Puspitosari, R., & Lokananta, A. C. (2021). Peran media komunikasi digital pada pola komunikasi guru dan murid. Avant Garde. https://scholar.archive.org/work/lh6dn4rxxbcurbawbrzvtna4fu/access/wayback/https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/avantgarde/article/download/1326/pdf_55

Putra, R. W. (2023). Pola Komunikasi Melalui Fitur Virtual Pada Game Mobile Legends. Avant Garde. https://www.researchgate.net/profile/Ricky-Widyananda-Putra/publication/371654001_Pola_Komunikasi_Melalui_Fitur_Virtual_Pada_Game_Mobile_Legends/links/64ffd45d25ee6b7564e365ea/Pola-Komunikasi-Melalui-Fitur-Virtual-Pada-Game-Mobile-Legends.pdf

Putri, D. (2019). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, *2*(4).

Ramdani, B. (2023). *Pola komunikasi pembina Paskibraka Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam membentuk karakter anggota*. [Unpublished thesis]. Medan.

Ruliana, P., et al. (2019). *Teori komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada.

S Baginda. (2023). *Pola komunikasi pembina Paskibraka Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam membentuk karakter anggota*. [Unpublished thesis].

S. Arsad, & Y.N. Indah Sari. (2018). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan*. Bumi Medika.

Semiawan, C. R. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sukma. (2020). *Jurnal penelitian psikologi*, *1*(02).

T. Na'imah, & D.S. Septiningsih. (2019). Komunikasi interpersonal dalam kajian Islam.

Zakaria, F., Mulyana, D., Rachmawati, T. S., & ... (2022). Perubahan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren pada Masa Pandemi Covid-19. CoverAge: Journal of …. https://www.researchgate.net/profile/Fakhri_Zakaria2/publication/359597093_Perubahan_Pola_Komunikasi_dalam_Proses_Pembelajaran_di_Pondok_Pesantren_pada_Masa_Pandemi_Covid-19/links/625d1d904173a21a0d1b267a/Perubahan-Pola-Komunikasi-dalam-Proses-Pembelajaran-di-Pondok-Pesantren-pada-Masa-Pandemi-Covid-19.pdf?_sg%5B0%5D=started_experiment_milestone&origin=journalDetail